



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 05 Agustus 2024

Halaman: 2

**TERAS**  
**Kunjungan Wisatawan**

UPT Balai Layanan Bisnis UMKM Dinas Koperasi dan UKM DIY merilis jumlah kunjungan Teras Malioboro (TM) 1 Yogyakarta sepanjang tahun 2023. TM 1 dikunjungi sekitar 2.880.796 orang dan wisatawan selama tahun lalu. Dengan jumlah kunjungan tersebut, jumlah omzet pedagang setempat ditaksir mencapai Rp 13,1 miliar. Adapun pada periode Januari hingga Juli 2024, sudah tercatat 3.045.665 pengunjung di TM 1.

Artinya ada lonjakan kunjungan di TM 1 yang sebelumnya menampung pedagang kali lima yang bertahun-tahun berjualan di selasar kawasan Malioboro. Hingga akhir tahun 2024, ditargetkan kunjungan wisatawan ke TM 1 bisa tembus lebih dari 5 juta orang mengingat banyaknya event menyambut hari jadi Kota Yogyakarta, serta libur panjang pergantian tahun. Tinggal bagaimana caranya, pemerintah bisa mengarahkan wisatawan untuk berkunjung ke TM 1 dengan keunikan yang dimiliki.

Saat ini TM 1 tidak boleh melebihi 888 tenant. Jumlah ini dibatasi agar efektif dan efisien. Pedagang tersebut dulunya berasal dari 11 paguyuban yang berdagang di sepanjang selasar Malioboro. Namun kini istilah paguyuban tersebut dileburkan agar tidak ada sekat di antara pedagang. Pedagang tentu berharap, tingkat kunjungan ke TM 1 terus meningkat karena persaingan toko oleh-oleh khas Yogya di kawasan Malioboro sangat ketat.

Di sisi lain, dinas tidak membenarkan jumlah kunjungan Teras Malioboro (TM) 2 Yogyakarta. Musababnya diperkirakan karena pedagang di TM 2 akan direlokasi kembali tahun depan. Pedagang TM 2 akan dipindah ke dua lokasi yang telah ditetapkan oleh Pemda DIY yakni di Ketandan dan di belakang Teras Malioboro 1 wilayah Beskalan. Setelah di-kosongkan, bekas TM 2 tersebut digunakan untuk pembangunan Jogja Planning Gallery.

Sebelum menempati TM 2, para pedagang tersebut juga berjualan di selasar petokan Malioboro. Mereka harus dipindah karena pembenahan pedestrian Malioboro guna mendukung sumber filosofis Yogyakarta: PKL-eks selasar tersebut selain dipindah ke TM 1, sisanya boyongan ke TM 2 yang bersebelahan dengan Gedung DPRD DIY. Pemda DIY menyiapkan anggaran total Rp 69 miliar untuk pembangunan fisik dengan rincian Rp43 miliar untuk pembangunan di Ketandan dan Rp 26 miliar di Beskalan. Pemerintah berjanji membuat wisatawan tertarik melanjutkan aktivitas belanjanya menuju dua lokasi baru tersebut. \*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005